



## PENERAPAN MODEL KOOPERATIF *LEARNING THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR

Sekar Marzan Shaffiyah<sup>1\*</sup>, E. Kosmajadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

<sup>2</sup>Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Majalengka

<sup>1\*</sup>Email penulis koresponden: [sekarshaffiyah78@gmail.com](mailto:sekarshaffiyah78@gmail.com)

### Riwayat Artikel

Submitted:  
6 Desember 2023  
Accepted:  
29 April 2024  
Published:  
30 April 2024

### Abstrak

Ada empat komponen yang membentuk kemampuan berbahasa: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Salah satu komponen kemahiran berbahasa yang diperlukan adalah menulis, terutama dalam hal menyampaikan konsep, sentimen, dan ide dalam esai yang mungkin fiksi atau nonfiksi. Hampir tidak mungkin untuk memisahkan tulisan dari keberadaan manusia. Untuk mengumpulkan data untuk teknik ini, setiap artikel yang diterbitkan antara tahun 2018-2023 yang berhubungan dengan keterampilan menulis. Artikel yang digunakan bersumber dari LIPI, DOAJ, dan Google Scholar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif Think Talk Write (TTW) terhadap keterampilan menulis siswa SD berbantu media Gambar berseri yang merupakan jenis media pembelajaran yang umum digunakan dalam Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW), hal ini terbukti meningkatkan kemampuan menulis siswa berdasarkan penelitian dan analisis data.

**Kata kunci:** Keterampilan Menulis, Model *Think Talk Write*, Sekolah Dasar

### Abstract

*There are four components that make up language skills: speaking, listening, reading, and writing. One component of language proficiency that is required is writing, particularly when it comes to conveying concepts, sentiments, and ideas in essays that might be fiction or nonfiction. It is nearly impossible to separate writing from human existence. To gather data for this technique, every article published between 2018-2023 that dealt with writing skills was examined. The articles that were used were sourced from LIPI, DOAJ, and Google Scholar. Serial pictures are a common type of learning medium used in the Think Talk Write (TTW) Cooperative Learning Model, which has been shown to enhance students' writing abilities based on research and data analysis.*

**Keywords:** Writing Skills, Think Talk Write Model, Elementary School

Jurnal **MADINASIKA**  
diterbitkan oleh  
Fakultas Pascasarjana,  
Program Studi  
Magister Manajemen  
Pendidikan Islam,  
Universitas Majalengka

## PENDAHULUAN

Menurut N.Arista & Putra (2019) Bahasa yang digunakan untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh setiap individu disebut bahasa. Bahasa memiliki kekuatan untuk memahami keinginan seseorang dan membatasi tindakan mereka, terutama dengan memahami pikiran dan perasaan mereka. Manusia memiliki kemampuan untuk berinteraksi dan Dengan berkomunikasi dengan anggota masyarakat lainnya melalui bahasa, manusia mampu membangun hubungan kerjasama antar pihak yang terlibat. Artinya bahasa dapat diartikan sebagai alat komunikasi, serupa dengan sistem lambang bunyi yang melahirkan bahasa manusia. Setiap orang mempunyai kemampuan berbahasa yang baik, namun tidak semua orang mempunyai

kemampuan berbahasa yang hebat. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk belajar menulis sejak dini. Seorang anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik akan dapat berkomunikasi lebih cepat dan mudah dengan orang-orang disekitarnya, sehingga akan membantunya dalam mengerjakan tugas sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Ada empat jenis keterampilan berbahasa: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Contoh kendala bahasa adalah menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif dalam bentuk tertulis. Keterampilan mendengarkan, membaca dan berbicara adalah tiga Keterampilan bahasa lainnya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit. Keterampilan menulis dapat diklasifikasikan menurut dua aspek kegiatan atau kegiatan yang melaksanakan keterampilan menulis, dan produk menulis itu sendiri. Ada banyak jenis tugas menulis, antara lain nonfiksi, fiksi, akademik, jurnal, dan genre lainnya. Diantara aspek pengajaran bahasa Indonesia yang perlu didiskusikan dengan siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan dari empat metode pembelajaran bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menulis adalah proses mengkomunikasikan gagasan secara efektif kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahami apa yang diungkapkan melalui tulisan. (Dery & Putra, 2019).

Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran TTW Berbasis Literasi, diketahui bahwa nilai rata - rata kelompok eksperimen = 86,25 dengan perolehan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 95 dan hasil analisis data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa pada kelompok kontrol yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran konvensional, diketahui bahwa nilai rata - rata kelompok kontrol = 70,94 dengan perolehan nilai minimum 55 dan nilai maksimum 85. Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $dk = 32 + 32 - 2 = 62$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$  dan setelah di analisis diperoleh  $t_{hitung} = 8,494$ . Hal ini berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW Berbasis Literasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal. Hal tersebut berarti, model pembelajaran TTW Berbasis Literasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018. (Arista & Putra, 2019)

Keterampilan berbahasa juga mencakup keterampilan menulis yang sangat diperlukan terutama untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan emosi melalui prosa fiksi dan nonfiksi. Kehidupan manusia sulit lepas dari aktivitas sastra. (Antika et al., 2023). Namun kenyataannya, banyak hambatan dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Siswa kesulitan menulis dan tidak mampu menyusun idenya menjadi kalimat. Tentunya sebagai pendidik kita harus memahami penyebab permasalahan tersebut dan mampu mencari solusinya agar anak didik kita tidak mengalami kesulitan lagi. (Nasution, 2017)

Permasalahan di atas memerlukan perbaikan proses pembelajaran. Salah satu pilihannya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk memberikan rekomendasi perbaikan proses pembelajaran. Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi, dan terakhir menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun presentasi. (Azizatul Khusna, Joko Sulianto, 2018). Sedangkan menurut Iru & Arisi (Azizatul Khusna, Joko Sulianto, 2018) menyatakan "Think Talk Write" merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan pembelajarannya yaitu lewat kegiatan berfikir (think), berbicara/berdiskusi (talk), bertukar pendapat (talk) serta menuliskan hasil diskusi (write) agar tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai. Jadi dapat disimpulkan Think Talk Write (TTW) merupakan model pembelajaran kooperatif yang dimulai dari alur berfikir (think) melalui kegiatan membaca, berbicara (talk) melalui kegiatan diskusi, bertukar pendapat, presentasi dan menulis (write) melalui kegiatan menuliskan hasil

diskusinya.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dalam bahasa Indonesia dikenal dengan metode tinjauan pustaka sistematis, yaitu suatu metode penelitian kepustakaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh hasil tentang topik penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang diberikan. (Setiawan et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian terdahulu atau hasil penelitian primer mengenai pengaruh model kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis siswa di sekolah dasar. Penelitian ini juga menyelidiki hubungan antara kata kunci yang digunakan oleh siswa dengan model tersebut. Selanjutnya, peneliti mengkategorikan artikel-artikel tersebut sesuai dengan model pembelajaran. serta hubungannya dengan kata kunci yang digunakan, memerlukan beberapa langkah analisis data, diantaranya yaitu data sekunder dengan mengumpulkan artikel penelitian terdahulu dan hasil penelitian primer yang relevan dengan model TTW dan kemampuan menulis siswa SD, memastikan kualitas dan kredibilitas sumber data, dan mengekstrak data yang diperlukan seperti desain penelitian, sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, hasil penelitian terkait pengaruh TTW terhadap kemampuan menulis siswa, dan kata kunci yang digunakan siswa dalam menulis. Sedangkan data primer dengan melakukan analisis terhadap data primer yang diperoleh dari penelitian terdahulu atau hasil penelitian primer yang relevan serta berupa hasil tes kemampuan menulis, hasil observasi, atau hasil wawancara.

Analisis data dengan melakukan analisis data kuantitatif dan kualitatif untuk menganalisis pengaruh model TTW terhadap kemampuan menulis siswa melalui membandingkan hasil belajar menulis siswa yang diajar dengan model TTW dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran lain dan menggunakan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Kemudian menyelidiki hubungan antara kata kunci yang digunakan oleh siswa dengan model TTW melalui mengidentifikasi kata kunci yang sering digunakan siswa dalam menulis dengan model TTW, menganalisis hubungan antara kata kunci tersebut dengan kemampuan menulis siswa, dan menggunakan teknik analisis data kualitatif seperti analisis konten atau analisis tematik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian, peneliti mencari artikel penelitian yang telah dipublikasikan dalam beberapa jurnal ilmiah. Hasil penelitian ini didasarkan pada pertanyaan penelitian: bagaimana model kooperatif *Think Talk Write* mempengaruhi kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Peneliti mengumpulkan artikel dari 2018 hingga 2023. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa artikel yang diambil memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang ditemukan dari hasil penelitian yang dijelaskan dalam artikel tersebut. Sebagai hasil dari penelusuran ditemukan sebanyak Sembilan belas (19) artikel yang relevan, seperti yang ditunjukkan dalam table 1.

**Tabel 1.** Studi terkait tentang Model *Think Talk Write* (TTW) yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa sekolah dasar selama tahun 2018 hingga 2023.

| Peneliti dan Tahun          | Jurnal       | Metode Penelitian               | Hasil Penelitian   |
|-----------------------------|--------------|---------------------------------|--|
| S. A. Wibowo & Roysa (2018) | Jurnal Kredo | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) | Hasil persentase Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> yang sangat baik pada siklus II menunjukkan peningkatan efektivitas. |

| Peneliti dan Tahun                                 | Jurnal  | Metode Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|--|---|--|--|
| Laila & Sekartiningsih, (2018)                     | JPGSD   | Pendekatan Kuantitatif : Metode Quasi Eksperimen   | Hasil uji hipotesis Model pembelajaran Think Talk Write terbukti efektif dalam pembelajaran menulis.   |
| Arista & Putra. (2019)                             | <i>International Journal of Elementary Education</i>                    | Pendekatan Kuantitatif : Metode Quasi Eksperimen   | Berdasarkan pemaparan artikel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TTW berbasis literasi berdampak pada kemampuan siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal untuk menulis dalam bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2017/2018. |
| Kurniaman & Riau (2019)                            | <i>Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (JTLEE)</i> | Metode eksperime : Desain penelitian one group pretest-posttest design.                                | Kemampuan menulis siswa kelas tiga SD dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> (TTW).   |
| Sa`diyah, Saiful Ridlo, & Wardono (2019)           | <i>Journal of Primary Education</i>                                     | Pendekatan Kuantitatif : Metode Quasi Eksperimen dengan desain nonequivalent control kelompok kontrol. | Model <i>Think Talk Write</i> (TTW) meningkatkan kemampuan menulis siswa.  |
| Ikasari, Suhartono, & Ngatman (2019)               | Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan                              | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  | Pendekatan saintifik dengan media model TTW telah diterapkan, sesuai dengan prosedur.  |
| Yuyun Novita Wijayanti, & Sukarir Nuryanto (2019)  | <i>Joyful Learning Journal</i>  | Pendekatan Kuantitatif : Metode Quasi Eksperimen   | Hasil penelitian menunjukkan model <i>Think Talk Write</i> (TTW) membantu siswa belajar menulis dengan lebih baik.   |
| Wijayanto & Budiarto. (2020)                       | Jurnal Pendidikan Indonesia (JPI)                                       | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  | Siswa kelas IV SDN Karangasem III Surakarta meningkatkan keterampilan menulisnya dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif <i>Think Talk Write</i> (TTW).  |
| Erlina Sari, Iis Aprinawati, & Rizki Ananda (2021) | Edumaspuljurnal Pendidikan  | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)  | Persentase hasil belajar siswa dapat diukur dengan Model <i>Think Talk Write</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat yang efektif.  |

| Peneliti dan Tahun                                   | Jurnal  | Metode Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|--|---|---|---|
| Unun Pratiwi et al., (2021)                          | GERAM (Gerakan Aktif Menulis)                       | Pendekatan Kuantitatif : Metode Dokumentasi   | Dalam proses pembelajaran menulis, model Think Talk Write (TTW) dapat meningkatkan motivasi menulis siswa.  |
| Widyawati, Gading, & Margunayasa (2021)              | MPI   | Pendekatan Kuantitatif : Metode Quasi Eksperimen  | Panduan Model Pembelajaran TTW, yang didasarkan pada penilaian portofolio tentang kemampuan menulis siswa SD, menerima nilai sangat tinggi dalam uji validitas dan reliabilitas instrumen pedoman pembelajaran. |
| Menulis et al., (2022)                               | <i>Education Journal of Bhayangkara (EDUKARYA)</i>  | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)   | Hasil belajar siswa kelas V SDIT Al- Muhsiniyyah dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif <i>Think Talk Write</i> (TTW).  |
| Purwaty & Fitrianti, (2022)                          | Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)   | Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar dapat meningkatkan keterampilan menulisnya dengan menerapkan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> .  |
| Yuliani, Ikhsan, & Kurniasari (2022)                 | Sebelas April <i>Elementary Education (SAEE)</i>    | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)   | Hasil belajar siswa tentang keterampilan menulis yang terkandung Dalam pembelajaran mengalami peningkatan.  |
| Putri & Setiawan, (2022)                             | <i>Journal of Clasroom Action Research</i>          | Pendekatan Kuantitatif : Metode Quasi Eksperimen <i>Desaign tipe Nonequivalen Control Group Desaign</i> | Cara kita berpikir, berbicara dan menulis serta Penggunaan media visual sangat penting dalam pembelajaran karena dapat memudahkan siswa.  |
| Suriani, (2022)                                      | Jurnal Iain   | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)   | Peneliti menemukan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V.   |
| Nita Nopita, Ade Maftuh, & Riga Zahara Nurani (2023) | Jurnal Bahasadan Pendidikan                         | Penelitian Tindakan Kelas (PTK)   | Model pembelajaran kooperatif TTW, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis, digunakan dengan baik  |

| Peneliti dan Tahun   | Jurnal                        | Metode Penelitian                | Hasil Penelitian  |
|--|-------------------------------|----------------------------------|---|
|  |                               |                                  | dan memenuhi rencana pembelajaran.  |
| Imas Damayanti Lovita, Heri Yusuf Muslih, & Dian Indihadi (2023) | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan | Pendekatan Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian awal tentang analisis keterampilan menulis siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa organisasi isi tulisan dan kaidah penulisan masih membutuhkan instruksi, dan bahwa kerapian tulisan siswa cukup baik. |

Data yang diuraikan pada tabel 1, selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan media pembelajaran yang digunakan, dan kemampuan siswa yang telah dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

**Tabel 2.** Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar

| No. | Media Pembelajaran       | Jumlah |
|-----|--------------------------|--------|
| 1.  | Media Gambar Seri        | 6      |
| 2.  | Media <i>Audiovisual</i> | 2      |
| 3.  | Media Visual             | 3      |

Dari data penelitian pada Tabel 2 diketahui bahwa media Pada pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar, pembelajaran gambar seri lebih umum digunakan. Model

pembelajaran "*Think Talk Write*" yang didukung media visual serial lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis. Hal ini seperti yang diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Arista & Putra, (2019) ; A. W. Wibowo et al., (2023) ; Putri & Setiawan, (2022) ; Widyawati et al., (2021) ; Yuliani et al., (2022) ; Novianti et al., (2022).

### Media Gambar Seri

Sugiharti et al., (2021) menyatakan bahwa Media visual serial merupakan gambar yang menggambarkan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan silih berganti. Gambar beruntun adalah serangkaian gambar yang menceritakan satu cerita, dan setiap gambar dapat digunakan sebagai paragraf. Berbagai media visual juga berfungsi sebagai alat untuk menarik perhatian siswa sehingga mereka dapat lebih fokus pada kegiatan pembelajaran yang lebih menarik.(D. C. Wibowo et al., 2020).

Dengan menggunakan serangkaian media gambar, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang berbeda dan beragam sehingga meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, media gambar berurutan mempunyai manfaat kognitif yang dapat membantu siswa mencapai tujuannya dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Oleh

karena itu, penggunaan media gambar serial dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa terhadap materi pembelajaran.

### **Media Audiovisual**

Menurut Ainiyyah et al., (2023) media audio visual ialah media yang menggabungkan dua elemen, yaitu elemen audio dan elemen visual, dalam satu media yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada siswa. Media audio visual memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, menciptakan lingkungan atau lingkungan belajar yang baik, dan mendorong kreativitas guru saat membuat media pembelajaran. . (Sidabutar et al., 2022).

### **Media Visual**

Kustandi et al., (2021) menyatakan bahwa media visual dapat dinikmati melalui panca- indera sehingga dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dari siswa. Dengan demikian, media visual dalam proses belajar sangat penting karena dapat membantu siswa memahami ketidakjelasan materi dan berfungsi sebagai acuan untuk membantu mereka belajar. (Agung & Utara, 2022).

Pesan dalam media pembelajaran visual dapat berupa verbal atau nonverbal. Pesan verbal dapat berupa kata-kata atau teks, sedangkan pesan nonverbal dapat berupa simbol. (Syawaluddin, 2022). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa peneliti merancang media visual terdapat empat tahap: 1) Tahap persiapan. Pada tahap ini, guru mempertimbangkan konteks penggunaan media dan 2) menyiapkan lingkungan pembelajaran visual yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; Pada tahap ini guru menggunakan media pembelajaran dengan tetap menjaga perhatian siswa. 3) Tahap Evaluasi. Pada tahap ketiga, guru menggunakan media pembelajaran visual seperti penilaian, tanya jawab, dan sebagainya untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran. Dengan cara ini, kita dapat secara tidak langsung mengetahui apa yang akan menjadi perbaikan dalam media pembelajaran di masa mendatang. 4) tindakan tambahan. Pada titik ini, guru membantu siswa memahami materi dengan memberikan tugasrumah dan kegiatan lain yang berhubungan dengan media belajar yang telah dibuat. (Hae et al., 2021).

**Table 3.** Keterampilan Menulis Yang Dikembangkan Dalam Keterampilan Menulis

| <b>NO.</b> | <b>Kemampuan Menulis yang Dikembangkan</b> | <b>Jumlah</b> |
|------------|--|---------------|
| 1.         | Meningkatkan Keterampilan Menulis          | 9             |
| 2.         | Hasil Belajar                              | 7             |
| 3.         | Efektivitas Model                          | 3             |
| 4.         | Motivasi Belajar Siswa                     | 1             |
| 5.         | Minat Menulis                              | 1             |

Dari data tabel 3, diketahui jika kemampuan menulis yang banyak dikembangkan dalam keterampilan menulis disekolah dasar adalah peningkatan kemampuan belajar. Pada dasarnya, peningkatan kemampuan belajar merupakan tujuan penting dalam keterampilan menulis. Kemampuan belajar yang baik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam keterampilan menulis di sekolah.

### **KESIMPULAN**

Dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya (mendengarkan, membaca, dan berbicara), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit. Salah satu aspek yang

harus dikuasai pembelajar bahasa Indonesia adalah menulis. "Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis). Keterampilan menulis sangatlah penting, terutama dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan melalui fiksi dan nonfiksi. Ini merupakan salah satu aspek kemampuan. Terkait dengan permasalahan di atas, dipandang perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil kajian *literature* dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Media pembelajaran yang paling banyak diterapkan dalam keterampilan menulis di sekolah dasar adalah media pembelajaran gambar seri; (2) Kemampuan menulis yang paling banyak dikembangkan dalam keterampilan menulis adalah meningkatkan kemampuan belajar. Diharapkan dalam proses pembelajaran siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Berdasarkan hasil kajian literatur dan pembahasan yang telah dipaparkan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar:

1. Penerapan Media Pembelajaran Gambar Seri
  - a. Gunakan media pembelajaran gambar seri secara konsisten dan terstruktur dalam proses pembelajaran menulis.
  - b. Pastikan gambar seri yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.
  - c. Variasikan penggunaan media pembelajaran gambar seri dengan media lain, seperti video, lagu, dan permainan.
2. Pengembangan Kemampuan Belajar melalui Menulis
  - a. Integrasikan kegiatan menulis dalam semua mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa.
  - b. Berikan kesempatan kepada siswa untuk menulis tentang berbagai topik yang menarik bagi mereka.
  - c. Gunakan berbagai strategi pembelajaran menulis yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar mereka, seperti jurnal, cerita, dan puisi.
3. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)
  - a. Latihlah siswa untuk menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam proses pembelajaran menulis.
  - b. Pastikan guru memahami dengan baik konsep dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
  - c. Berikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dalam menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
4. Kolaborasi antara Guru, Orang Tua, dan Siswa
  - a. Guru, orang tua, dan siswa harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
  - b. Guru harus memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan menulis mereka.
  - c. Orang tua harus mendorong anak-anak mereka untuk menulis di rumah dan menyediakan bahan bacaan dan alat tulis yang memadai.
  - d. Siswa harus aktif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.
5. Penelitian Lebih Lanjut
  - a. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk meneliti strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar.
  - b. Penelitian juga perlu dilakukan untuk meneliti bagaimana menulis dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar di berbagai bidang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, U. D., & Utara, S. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar*. 6(2), 2580–2586.
- Arista, N. L. P. Y., & Putra, D. K. N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>
- Dery, D. W., & Putra, K. E. (2019). Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1(1), 25–37. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.338>
- Desimyari, M., & Manuaba, I. B. S. (2019). *Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa*. 2(1), 141–150.
- Di, M., Tinggi, K., & Mi, S. (2023). Problematika Serta Upaya Meningkatkan Keterampilan. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), 422–432.
- Dianuri, S. R., Slamet, S. Y., & Poerwanti, J. I. S. (2017). Keefektifan model pembelajaran ThinkTalk Write (TTW) terhadap kemampuan menulis cerita ditinjau dari minat menulis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 5(4), 1–7.
- Hae, Y., Rezeki, Y., & Tantu, P. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penerapan Media Pembelajaran Visual dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 3(4), 1177–1184.
- History, A. (2019). 3 1,2,3. 7.
- Influence, T., Audiovisual, O., On, M., Learning, S., In, M., Social, C. V., Learning, S., Ainiyyah, S., Astuti, S., & Safitri, C. (2023). *PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA*. 437–447.
- Kurniaman, O., & Riau, U. (2019). *Investigating Think Talk Write ( TTW ) Learning Model to Enhance Primary Students ' Writing Skill Investigating Think Talk Write ( TTW ) Learning Model to Enhance Primary Students ' Writing Skill. February 2018*. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v1i1.5394>
- Kustandi, C., Jakarta, U. N., Zianadezdha, A., Jakarta, U. N., Fitri, A. K., Jakarta, U. N., Farhan, M., Jakarta, U. N., L, N. A., & Jakarta, U. N. (2021). *Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya*. 10(2), 291–299.
- Laila, N., & Sekartiningih, W. (2018). PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. *Jpgsd*, 06(13), 2381–2393.
- Lovita, I. D., Muslihin, H. Y., & Indihadi, D. (2023). *Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write*. 6, 5951–5955.
- Menulis, K., Di, P., Dasar, S., Novianti, F., Diba, F., & Putri, C. (2022). *Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan*.
- Nasution, W. N. A. (2017). Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Dialog*, 6(September), 2406–9401. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jd/article/view/696>
- Nopita, N., Maftuh, A., Nurani, R. Z., & Perjuangan, U. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif ( Studi Siswa Kelas III SD Negeri Mugarsari Tasikmalaya )*.
- Purwaty, R., & Fitrianti, H. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write ( TTW )*. 08(02), 245–254.
- Putri, N. A., & Setiawan, H. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa*. 4(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1682>
- Sa'diyah, K. U., Ridlo, S., & Wardono, W. (2019). Think Talk Write (TTW) Learning Model by Using Realia Towards Mathematical Communication Ability of Elementary School Students Article Info. *Journal of Primary Education*, 8(3), 254–261. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/26613>
- Sari, E., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal*

- Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Sekolah, S., Pada, D., Pelajaran, M., & Indonesia, B. (n.d.). *No Title*. IX(2), 9–19.
- Setiawan, M., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Tinjauan Pustaka Systematik: Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 239–256. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.870>
- Sidabutar, Y. A., Maria, L., & Manihuruk, E. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar*.4(2), 1923–1928.
- Suriani, I. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Dengan Model Pembelajaran THINK TALK WRITE KELAS V SD NEGERI 118273 MAMPANG KECAMATAN KOTAPINANG Pembelajaran bahasa Indonesia dalam buku Ummul ( 2018 ) mengatakan bahwa Bahasa kebahasaan . Teori bahasa sebagai p*. 2(2), 223–235.
- Syawaluddin, A. (n.d.). *MEDIA*.
- Unun Pratiwi, V., Pendri, A., & Komalasari, D. (2021). *Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Dasar*. 9(1), 30–37.
- Wibowo, A. W., Setyaningtyas, E. W., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi*. 9(3), 1213–1219. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5151>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. 3(1), 51–57.
- Wibowo, S. A., & Roysa, S.Pd., M.Pd., M. (2018). Efektivitas Penggunaan Model Think Talk Write Berbantuan Media Komik Strip Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Dialog Sederhana Siswa Kelas V Sd 1 Tritis. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 1(2). <https://doi.org/10.24176/kredo.v1i2.2215>
- Widyawati, N. P. Y., Gading, I. K., & Margunayasa, I. G. (2021). Pengembangan Panduan Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Penilaian Portofolio pada Keterampilan Menulis Siswa SD. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 2(1), 137–144. <https://doi.org/10.23887/mpi.v2i1.35253>
- Wijayanto, P. N., & Budiarto, T. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kembali Teks Narasi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 18–23.
- Yuliani, Y., Ikhsan, M. T. H., & Kurniasari, R. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Think, Talk, Write (Ttw) Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada ....* 1(1), 48–54. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/38>